



**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH:
RANY ANDRIYANI SANTOSO
NPM. 21601013076**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Rany Andriyani Santoso

NPM. 21601013076



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2020

ABSTRAK

Andriyani Santoso, Rany. 2020. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata kunci : implementasi, perencanaan, evaluasi, ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun diluar jam pelajaran sekolah, sehingga diharapkan mereka dapat mengembangkan minat bakatnya. Untuk memudahkan penelitian ini, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, untuk mengetahui implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, untuk mengetahui evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah *studi kasus*. Data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. Kemudian metode analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif, dan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan dilakukan dengan menggunakan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, serta menggunakan dari beberapa bahan referensi.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum merupakan salah satu kegiatan diluar jam mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki peserta didik. Selain itu juga meningkatkan prestasi madrasah dalam bidang ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menjadikan peserta didik lebih disiplin dalam hal perilaku terpuji. Ekstrakurikuler merupakan salah satu media belajar siswa dalam mengembangkan aspek-aspek pendidikan. Pada umumnya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa. Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi intensi dilenkuensi siswa. Oleh karena itu siswa, hendaknya mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah Madrasah Ibtidaiyah yang berada di kota Batu, Jawa Timur, berlokasi di jalan Cempaka Batu, desa Pesanggrahan. Merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang pertama kali di Desa Pesanggrahan. Madrasah ini didirikan pada tahun 1958 dan pada tahun 1968 sekolah ini bergabung dengan lembaga Ma'arif yang merupakan lembaga dibawah organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Sekarang sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dikepalai oleh Bapak H. SR. Fauzi. Disini Madrasah Ibtidaiyah Bustanul ulum hadir ditengah masyarakat untuk memberikan solusi sekolah yang unggul namun tetap mengutamakan sikap islami. Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum mempunyai komitmen membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap religius dengan menerapkan budaya religius dalam lingkungan sekolah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum identik pada setiap gedung-gedung yang berwarna hijau karena melambangkan ciri khas Nahdlatul Ulama (NU) kondisi ruangnya tertata rapi, nyaman, dan bersih. Kinerja guru-guru yang sangat bagus, baik dan terampil serta keramahannya membuat para wali murid serta siswa-siswanya berinteraksi dengan bagus. Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu terletak strategis karena berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat selain Madrasah Ibtidaiyah

Bustanul Ulum juga terdapat Raudatul Athfa (RA) sehingga mempermudah orang tua untuk mencari sekolah setelah lulus Raudatul Athfa (RA) karena letaknya satu kompleks. Banyak juga siswa-siswi yang berasal dari desa itu sendiri sehingga mempermudah wali murid dalam mengawasi anak-anaknya.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum sangat membantu terhadap terlaksananya proses pembelajaran selain lengkap juga terasa nyaman. Beberapa fasilitas yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum seperti: tempat wudhu dan toilet, ruang kelas, perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru, kantin sehat, ruang uks, ruang TIK, lapangan upacara dan masjid. Setiap siswa wajib untuk menjaga dan merawat setiap fasilitas yang ada, karena guru juga menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab jika merusak fasilitas yang ada disekolah akan terkena sanksi.

Selain unggul dalam bidang akademik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum juga unggul dalam bidang non akademik atau sering disebut ekstrakurikuler, sudah banyak prestasi ekstrakurikuler yang didapat tidak hanya tingkat Kabupaten tetapi sampai tingkat Provinsi. Karna pada dasarnya pembentukan karakter tidak hanya dilakukan didalam kelas namun juga diluar jam kelas seperti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Ada beberapa ekstrakurikuler yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum yaitu:

1. Drumb Band

Merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari berbagai alat musik yang dimainkan secara bersama sesuai dengan bagian-bagiannya. Hanya dengan kerjasama dan kekompakan timlah, sebuah parade drumband bisa disajikan penampilan apik nan menawan.

2. Kaligrafi

Kaligrafi merupakan salah satu jenis karya seni rupa yang menekankan keindahan yang terdapat pada bentuk-bentuk huruf yang telah dimodifikasi atau digayakan sehingga mempunyai nilai estetika.

3. Melukis

Kegiatan seni yang merupakan salah satu kegiatan seni rupa. Melukis bagi anak-anak merupakan aktivitas psikologi dalam rangka mengekspresikan gagasan, imajinasi, perasaan, emosi dan atau pandangan anak terhadap sesuatu.

4. MTQ (*Musabaqoh Tilawatil Qur'an*)

MTQ adalah lomba seni baca Al-Qur'an dengan pilihan surat Al-Qur'an acara sebuah festival pemuliaan kitab suci umat islam.

5. Bina Vokal

Melalui pembelajaran bina vokal siswa tidak hanya diajarkan teknik vokal dan menyanyi saja tetapi belajar untuk tampil percaya diri dan bersosialisasi dan menjadi anak yang aktif dan kreatif dalam segala hal.

6. Pramuka

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstra yang wajib ada disetiap jenjang sekolah. Pramuka telah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan pramuka yang dilakukan mengikuti model aktualisasi yaitu berupa kegiatan pelatihan semaphore, yel-yel pramuka, dan game pramuka.

7. Terbang Jidor

Merupakan seni musik yang bernuansa islami karena memiliki visi yang sama yaitu berdakwah atau menyebarkan nilai-nilai islami. Meski namanya berbeda namun banyak kemiripan satu sama lain.

8. Bulu Tangkis

Bulu tangkis atau badminton merupakan suatu olahraga yang menggunakan alat yang berbentuk

bulat deman memiliki rongga rongga dibagian pemukulnya.

9. Pencak Silat

Pencak silat merupakan salah satu olah raga yang terdapat nilai-nilai budaya nusantara yang harus dilestarikan. Dalam hal ini pencak silat tentunya yang menjadi sorotan utama seni yang mengedepankan kedisiplinan.

Selain membentuk karakter ekstrakurikuler mengajarkan kepada siswa untuk bekerja sama dengan baik, saling menolong satu sama lain, saling memaafkan jika berbuat kesalahan, juga melatih kesabaran dan keikhlasan dalam melakukan apapun.

Kegiatan pada pagi hari sebelum belajar mengajar dimulai ada guru piket yang selalu didepan gerbang menyambut siswa-siswinya sampai bel dibunyikan pada pukul 06.45 menandakan kelas akan dimulai namun untuk kelas yang mendapat jadwal untuk melakukan sholat dhuha akan bersiap-siap menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha dan doa bersama dan kelas yang tidak mendapatkan jadwal sholat dhuha kegiatannya adalah membaca Al-Qur'an bersama-sama, selain itu setiap hari kamis kegiatan siswa siswi bukan sholat dhuha bersama namun tahlil bersama serta dan pembacaan asmaul husna. Dengan melihat keadaan yang sebenarnya di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum ini dapat dikatakan penerapan budaya religius sudah hampir terlaksana dengan

sempurna. Berikut kendala-kendala yang menghambat budaya religius, kondisi yang kurang mendukung karena ada kelas bawah yang juga mengikuti kegiatan tersebut, buku panduan untuk mengaji setiap pagi teradang lupa dibawa oleh anak-anak. Pukul 07.00 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sampai pukul 10.00 dilanjutkan dengan siswa istirahat dan pada pukul 12.30 bel berbunyi dan siswa wajib mengerjakan sholat berjamaah bergantian sesuai dengan jadwal, pada pukul 13.30 seluruh siswa pulang. Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum memiliki siswa yang sangat banyak kurang lebih 800 siswa sehingga setiap kelas merupakan kelas besar dan hebatnya pendidik mampu mengatasi dan memberikan solusi kepada siswa yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum ini menerapkan disiplin dan bertanggung jawab yang sangat penting, seperti: disiplin datang tepat waktu, disiplin atribut atau pakaian sesuai dengan jadwal, disiplin mengikuti kegiatan-kegiatan religius yang sudah diadakan oleh pihak sekolah, dan disiplin di sini agar siswa dapat lebih tertib atau teratur dalam melaksanakan sesuatu, menumbuhkan sikap percaya dalam melakukan pekerjaan, dan lebih peka terhadap kepedulian terhadap sesama. Dan tanggung jawab yang biasanya di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum seperti tanggung jawab atas ibadah yaitu melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tepat waktu, tanggung jawab piket kelas sesuai dengan jadwal siswa sendiri, tanggung jawab atas perbuatan yang

dilakukan, tanggung jawab atas perilaku baik maupun buruk, tanggung jawab mengikuti pelajaran dengan serius, tanggung jawab belajar dengan sungguh – sungguh, tanggung jawab saling tolong menolong antar sesama teman dan guru. Manfaat tanggung jawab disini agar siswa akan di hormati orang lain dan di hargai, dapat di percaya banyak orang, menumbuhkan rasa disiplin tinggi dapat menghargai waktu dan tanggung jawab juga merupakan jalan menuju kesuksesan.

Jadi dengan melihat kondisi langsung yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM KOTA BATU**”. Strategi seperti apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. Karena banyak prestasi-prestasi ekstrakurikuler yang telah dicapai Madrasah ini. Karena menurut kami Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum ini berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain, dengan adanya siswa-siswi yang begitu banyak dalam hal akademik dan non akademik prestasinya sangat patut untuk ditiru.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu ?

2. Bagaimana penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu ?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulim Batu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada dan yang akan baru saja dibentuk.

2. Manfaat secara praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti.

Dapat dijadikan acuan atau contoh jika nanti suatu saat menjadi pemimpin dalam organisasi serta dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat bagi kepala sekolah

Dapat menjadi pedoman dan menjadi evaluasi bagi kepala sekolah untuk membenahi kegiatan ekstrakurikuler agar seluruh siswa tertarik untuk mengikutinya.

E. Definisi Operasional

1. Strategi adalah suatu cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu visi dan misi serta untuk mencapai suatu tujuan dan memiliki perencanaan yang urut sehingga mempermudah dalam melakukan suatu tindakan yang akan diambil.
2. Kepala Madrasah adalah seseorang yang dapat mengkoordinasi dan mengkondisikan suatu lembaga. Dan yang telah diberikan kepercayaan untuk menjadi contoh dan cerminan serta dapat mengayomi dan mensejahterakan seluruh anggota didalamnya.
3. Ekstrakurikuler adalah suatu organisasi atau wadah untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki seseorang untuk membentuk karakter seseorang.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu mengenai “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Batu”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu adalah dengan melakukan pendataan bakat dan minat, menentukan hari pelaksanaan, merencanakan dana dan menentukan pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu sangat bervariasi seperti ada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, terbang jidor, silat, drumb band, tilawatil Qur’an, bulu tangkis, basket, sepak bola, volley dan tiwisada. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sabtu pada pukul 08.00-10.00 yang dibimbing oleh seluruh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.
2. Penerapan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum kota Batu salah satunya adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, mengembangkan bakat siswa, dan mengembangkan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Maka

dari itu peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang ekstrakurikuler akan dibimbing dan diarahkan supaya nanti dapat mewakili Madrasah dalam ajang perlombaan.

3. Faktor penghambat dan solusi kepala madrasah merupakan kunci dari kegiatan ekstrakurikuler untuk ditinjau kembali apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Serta solusi yang dilakukan harus sesuai dengan permasalahan yang ada seperti melakukan pembinaan terhadap guru, melakukan kompetisi internal dan eksternal juga mencari pelatih spesialis untuk kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan harapan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lebih baik lagi antara lain dan berdasarkan kesimpulan diatas antara lain yaitu:

1. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya selalu dikomunikasikan antara kepala madrasah, koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan pelatih, agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika dilanjutkan dalam pelaksanaan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan komitmen pengelola dan kedisiplinan seluruh komponen yang terlibat didalam pembinaan ekstrakurikuler, sehingga proses



kegiatan berjalan efektif sebagaimana yang diharapkan dan direncanakan.

Dalam faktor penghambat dan solusi kegiatan ekstrakurikuler keterlibatan kepala sekolah menjadi kunci utama untuk menentukan jalan keluar dari faktor penghambat tersebut dengan menemukan solusi yang tepat.



DAFTAR RUJUKAN

- Amando, Y, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bogdan, R. & Biklen, S. (1992). *Qualitative Research For Education*. Boston MA: Allyn and Bacon
- Bugin buehan. (2012). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Buna'I. (2006). *Metodologi Penenlitian Pendidikan*. Pamekasan: STAIN press
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia
- Gunarsa, D,S. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hadi, S. A. (2010). *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub
- Hanief, M. (2016). *Mengagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. *Junal Pendidikan dan Keislaman*. FAI Unisma.(Victoria)
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/3252/2934>
- Hardiyanto. (2000). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: PT. Bulan Bintang
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Iskandarwassid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana. J. (2014). *Qualitative Data Analysis, Amethods Sourcebool. Edition 3*. Usa: Sage Publication. Terjemahan tjejep rohindin rohidi. Ui-pers
- Moleong, Lexy J, (2006). *Metodelogi Penelitian kualitatif*. Bandung: remadja rosdakarya
- Muhajir, N. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rakr Sarasin
- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN-Maliki Press
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murni, W. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Malang: UIN Press
- Mustafida, F. (2017). *Strategi Menciptakan Kelas Yang Kondusif di SD/MI (Sebuah Kajian Pedagogis, Psikologis)*. Jurnal Madrasah. UIN Malang <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3775>
- Polit, D. & Beck, C. (2004). *Nursing research: Principle and methods*. Philadelphia: J.B. Lippincott Company
- Rohiat. (2004). *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Saputra, M, Y. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko- dan Ekstrakulikuler*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT alfabeta
- Supriadi, D. (2004). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: PT.Rinka Cipta

- Sutisna, O. (1983). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru
- Wahab, A & Umiarso, A. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahjoudidjo. (2008). *Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritis dan permasalahannya*. Jakarta:Rajawali pers
- Wiyani. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Krakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

